

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ditemukan hubungan yang positif antara Kecerdasan Linguistik dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa FKIP UMSU Medan, pada taraf  $\alpha = 0,05$ . koefisien korelasi untuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,96. persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 10,025 + 0,896 X_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika Kecerdasan Linguistik mahasiswa meningkat, maka kemampuan membaca teks bahasa Inggrisnya juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, makin rendah Kecerdasan Linguistik mahasiswa, maka kemampuan membaca teks bahasa Inggrisnya juga makin rendah. Hasil koefisien determinasi  $R^2_{X_1Y} = 0,92$  dapat diartikan bahwa 92% varians kemampuan membaca teks bahasa Inggris ditentukan oleh Kecerdasan Linguistiknya.
2. Ditemukan hubungan yang positif antara Kemampuan awal dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa FKIP UMSU Medan,  $\alpha = 0,05$ . koefisien korelasi untuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,899. persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 4,940 + 0,841 X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika Kemampuan awal mahasiswa

meningkat, maka kemampuan membaca teks bahasa Inggrisnya juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, makin rendah Kemampuan Awal mahasiswa, maka kemampuan membaca teks bahasa Inggrisnya juga makin rendah. Hasil koefisien determinasi  $R^2_{X_2y} = 0,809$  dapat diartikan bahwa 80,9% varians Kemampuan membaca teks bahasa Inggris ditentukan oleh Kemampuan Awalnya.

3. Ditemukan hubungan secara bersama-sama antara Kecerdasan Linguistik dan Kemampuan Awal dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris mahasiswa FKIP UMSU Medan, pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Koefisien korelasi untuk hubungan antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,951. Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 5,27 + 0,723 X_1 + 0,194 X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika Kecerdasan Linguistik Mahasiswa dan Kemampuan awal mahasiswa meningkat secara bersama-sama, maka kinerjanya juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, makin rendah Kecerdasan Linguistik mahasiswa Kemampuan Awal mahasiswa di sekolah, maka kinerjanya juga makin rendah. Hasil koefisien determinasi  $R^2_{X_1y} = 0,904$  dapat diartikan bahwa 90,4% varians kemampuan membaca teks bahasa Inggris ditentukan oleh Kecerdasan Linguistik dan Kemampuan Awal Mahasiswa di sekolah.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara Kecerdasan Linguistik mahasiswa Kemampuan Awal mahasiswa di sekolah bila diteliti secara sendiri-sendiri memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Koefisien korelasi parsial antara Kecerdasan Linguistik mahasiswa

Kemampuan membaca teks bahasa Inggris jika kemampuan awal mahasiswa dikontrol ( $R_{y12}$ ) sebesar 0,418 dan koefisien korelasi parsial antara kemampuan awal mahasiswa di sekolah dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris jika Kecerdasan Linguistik dikontrol ( $R_{y12}$ ) sebesar 0,413. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kecerdasan linguistic memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan membaca teks bahasa Inggris, namun relatif tidak berbeda.

## B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian seperti di bawah ini :

1. Kecerdasan Linguistik adalah kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik lisan (misalnya, pendongeng, orator, atau politisi) maupun tertulis. Kecerdasan ini mencakup kemampuan untuk menangani struktur bahasa (sintaksis), suara (fonologi) dan arti (semantic). Kecerdasan linguistic mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menggunakan kata-kata secara cerdas (kecerdasan linguistic) akan banyak membantu mahasiswa memiliki kemudahan dalam memahami teks yang dibacanya. Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kecerdasan linguistic makin luas, jangkauan

pengetahuannya. Kecerdasan linguistic yang tinggi sangat diperlukan dalam memahami teks. Kecerdasan linguistik yang tinggi dapat dijadikan bahwa mahasiswa untuk menguasai topic bacaan. Makin tinggi kecerdasan mahasiswa makin tinggi pula tingkat pemahaman membaca teks. Dengan kecerdasan linguistik yang tinggi maka mahasiswa dapat dilihat dari kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan antara lain mampu mendengar dan memberikan respons pada kata-kata yang diucapkan, mampu membaca karya orang lain, mampu belajar melalui pendengaran, bahan bacaan, tulisan, serta mampu membaca dan mengerti apa yang dibaca. Kecerdasan Linguistik memberikan kontribusi sebesar 94% terhadap kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Angka tersebut signifikan (berarti) dalam mempengaruhi kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Dengan kecerdasan linguistik yang baik tentunya akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam menggunakan kata-kata atau membaca teks secara efektif dan efisien. Dengan demikian, kemampuan membaca teks bahasa Inggris perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui suatu proses pembelajaran yang lebih bermakna, dan dilakukan secara rinci, systematis, dan mengikuti kaidah-kaidah belajar yang baik.

2. Kemampuan Awal kemampuan awal adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada saat memasuki pembelajaran. Kemampuan ini merupakan dasar bagi kegiatan belajar yang akan diikuti oleh mahasiswa selanjutnya.

Kemampuan awal merupakan kesanggupan, kecakapan, dan sekaligus merupakan kekuatan untuk melakukan kegiatan selanjutnya atau untuk memahami dan memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan dan perceptual baru. Mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi akan mampu dan siap untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi materi pelajaran baru yang diterimanya, sebab mahasiswa tersebut telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan memadai yang diperolehnya pada pembelajaran sebelumnya. Dalam konteks kemampuan membaca teks bahasa Inggris, mahasiswa dengan kemampuan awal tinggi akan cepat beradaptasi dan mampu menyesuaikan keterampilan telah diketahuinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan dipelajarinya untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris yang dipelajarinya. Kemampuan awal yang tinggi akan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa. Kemampuan awal yang tinggi akan merasa lebih siap dan mampu pada saat akan memasuki materi atau pembelajaran yang baru pada saat akan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan membaca teks bahasa Inggris selanjutnya, sebab mahasiswa tersebut telah memiliki bekal ilmu atau kemampuan dasar membaca teks bahasa Inggris pada proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, kemampuan awal tinggi sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa khususnya membaca teks bahasa Inggris, sebab

kemampuan awal tinggi akan memberikan bekal dan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa guna memecahkan dan menyelesaikan persoalan belajarnya. Kemampuan awal mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 89,9% terhadap kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Kemampuan awal mahasiswa pada saat akan memasuki proses pembelajaran bahasa Inggris merupakan kemampuan dasar bagi mahasiswa materi perkuliahan, meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris yang melibatkan penglihatan dan pikiran guna memperoleh pesan, gagasan atau pengetahuan yang disampaikan melalui tulisan lisan maupun tulis yang mengandung makna secara kontekstual. Selain itu, kemampuan awal mahasiswa akan meningkatkan kemampuan dan pemusatan perhatian dalam kegiatan membaca teks bahasa Inggris, sehingga teks bahasa Inggris tersebut terstruktur dan mampu mencapai fungsi membaca teks bahasa Inggris itu sendiri yakni sebagai pedoman yang mengacu kepada bagaimana suatu bentuk bahasa dipakai sesuai dengan situasi, sehingga pesan ataupun pengetahuan yang dimuat dalam bacaan (wacana), khususnya teks bahasa Inggris dapat dipahami dengan baik.

3. Kecerdasan Linguistik dan Kemampuan Awal secara sendiri dan bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Kecerdasan Linguistik dan Kemampuan Awal memberikan kontribusi

sebesar 90,4% terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris.

Dengan Kecerdasan Linguistik yang tinggi, mahasiswa akan mampu menggunakan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan antara lain mampu mendengar dan memberikan respons pada kata-kata yang diucapkan, mampu membaca karya orang lain, mampu belajar melalui

pendengaran, bahan bacaan, tulisan, serta mampu membaca dan mengerti apa yang dibaca. Selain Kecerdasan Linguistik, mahasiswa juga memerlukan Kemampuan Awal yang baik, sebab dengan kemampuan awal yang baik, mahasiswa akan memiliki kesanggupan, kecakapan, dan sekaligus merupakan kekuatan untuk melakukan kegiatan selanjutnya atau untuk memahami dan memperoleh informasi, pengetahuan, ketrampilan dan perseptual baru. Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Teks

Bahasa Inggris yang efektif dan efisien, dibutuhkan mahasiswa yang mampu untuk membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang sudah ada dengan pengetahuan dan ketrampilan yang akan dipelajari. Dengan demikian, mahasiswa akan mampu untuk

menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca, dan menulis. Selanjutnya, mahasiswa akan

memiliki keterampilan menggunakan kata-kata secara cerdas (Kecerdasan Linguistik) yang sangat bermanfaat dalam membantu mahasiswa memiliki kemudahan dalam memahami teks yang dibacanya

### C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Linguistik dan Kemampuan Awal mahasiswa memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris di FKIP UMSU Medan. Dengan demikian, diharapkan kepada dosen atau tenaga pengajar agar senantiasa memperhatikan pengaruh Kecerdasan Linguistik sebagai salah satu bentuk karakteristik mahasiswa. Artinya, sebelum menentukan salah satu strategi atau model pembelajaran yang dianggap sesuai diterapkan, dosen hendaknya meletakkan karakteristik siswa sebagai acuan atau pijakan di dalam mendisain, mengembangkan atau menetapkan strategi pembelajaran. Agar hasil belajar dapat mendekati atau sesuai dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik siswa. Kecerdasan Linguistik sebagai salah satu bentuk karakteristik mahasiswa merupakan salah satu kondisi pembelajaran yang harus dijadikan pijakan dalam memilih dan mengembangkan proses pembelajaran agar lebih sesuai dan memudahkan dan meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris.

Diharapkan kepada mahasiswa FKIP UMSU Medan untuk senantiasa mempersiapkan diri dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan awalnya, sebab kemampuan awal tinggi yang dimiliki mahasiswa merupakan kemampuan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada saat memasuki pembelajaran. Kemampuan awal tersebut merupakan dasar bagi kegiatan belajar yang akan diikuti oleh mahasiswa selanjutnya. Kemampuan



Awal yang tinggi akan sangat membantu dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris mahasiswa. Kemampuan Awal yang tinggi akan membuat mahasiswa merasa lebih siap dan mampu pada saat akan memasuki materi atau pembelajaran yang baru atau pada saat akan memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan membaca teks bahasa Inggris selanjutnya, sebab mahasiswa tersebut telah memiliki bekal ilmu atau kemampuan dasar membaca teks bahasa Inggris pada proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya, sebab mahasiswa tersebut telah memiliki bekal ilmu atau kemampuan dasar membaca teks bahasa Inggris mahasiswa khususnya membaca teks bahasa Inggris, sebab Kemampuan Awal tinggi akan memberikan bekal dan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa guna memecahkan dan menyelesaikan persoalan belajarnya.

Penelitian ini hanya mengungkapkan 2 (dua) faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris, yakni variabel Kecerdasan Linguistik, dan Kemampuan Awal mahasiswa. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris mahasiswa FKIP UMSU Medan, dengan demikian kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memilih variabel atau aspek lain yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. Selanjutnya, penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan sampel serta populasi yang lebih luas.